

PENGARUH MANAJEMEN WAKTU TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS XI DI SMK SWASTA GKPS 3 PEMATANGSIANTAR

Rosalina Sirait¹, Ulima Manurung², Susy Alestriani Sibagariang³

Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar

email: rosasirait114@gmail.com¹, ulimamanurung@gmail.com², susysibagariang@gmail.com³

Abstrak

Manajemen waktu merupakan salah satu faktor yang berperan penting dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Kemampuan siswa dalam mengatur waktu secara efektif dapat membantu meningkatkan disiplin belajar, menyelesaikan tugas tepat waktu, serta memaksimalkan pencapaian akademik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh manajemen waktu terhadap hasil belajar siswa kelas XI SMK Swasta GKPS 3 Pematangsiantar Tahun Pelajaran 2025/2026. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei korelasional. Populasi penelitian berjumlah 66 siswa dan seluruh populasi dijadikan sampel dengan menggunakan teknik total sampling. Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran angket yang telah memenuhi uji validitas dan reliabilitas. Analisis data dilakukan menggunakan uji normalitas, kemudian dilanjutkan dengan uji korelasi Spearman Rank karena data tidak berdistribusi normal. Pengolahan data dilakukan menggunakan program IBM SPSS Statistics. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara manajemen waktu dengan hasil belajar siswa. Siswa yang mampu menyusun tujuan belajar, membuat jadwal, menghindari penundaan, serta memanfaatkan waktu secara efektif cenderung memperoleh hasil belajar yang lebih baik dibandingkan siswa yang kurang mampu mengelola waktunya. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen waktu merupakan salah satu faktor yang berkontribusi terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Oleh karena itu, kemampuan mengelola waktu perlu ditingkatkan melalui pembiasaan disiplin belajar, pendampingan guru, serta dukungan dari lingkungan sekolah dan keluarga guna meningkatkan kualitas pembelajaran.

Kata Kunci: Manajemen Waktu, Hasil Belajar, Siswa.

Abstrak

Time management is one of the important factors influencing students' learning outcomes. Students who are able to manage their time effectively tend to have better learning discipline, complete assignments on time, and achieve higher academic performance. This study aimed to determine the effect of time management on the learning outcomes of Grade XI students at GKPS 3 Vocational High School Pematangsiantar in the 2025/2026 academic year. This research employed a quantitative approach using a correlational survey method. The population consisted of 66 students, all of whom were selected as the research sample using the total sampling technique. Data were collected through questionnaires that had been tested for validity and reliability. Data analysis was conducted using the normality test followed by the Spearman Rank correlation test because the data were not normally distributed. The analysis was performed using IBM SPSS Statistics. The findings revealed a positive and significant relationship between time management and students' learning outcomes. Students who were able to set learning goals, organize study schedules, avoid procrastination, and utilize their time efficiently tended to achieve better academic performance than those with poor time management skills. These findings indicate that time management contributes to improving students' learning outcomes. Therefore, students' time management skills should be enhanced through learning discipline, teacher guidance, and support from both the school and family environments to improve the quality of learning.

Keywords: Time Management, Learning Outcomes, Students.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu faktor penting dalam pembangunan suatu bangsa karena berperan dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Melalui pendidikan, individu diharapkan mampu mengembangkan potensi yang dimilikinya, baik dalam aspek pengetahuan, keterampilan, maupun sikap. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa pendidikan bertujuan untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Oleh karena itu, keberhasilan pendidikan tidak hanya ditentukan oleh proses pembelajaran yang berlangsung di sekolah, tetapi juga oleh kemampuan peserta didik dalam mengelola berbagai faktor yang memengaruhi kegiatan belajarnya.

Salah satu indikator keberhasilan proses pendidikan adalah hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik. Hasil belajar merupakan perubahan kemampuan yang diperoleh siswa setelah mengikuti proses pembelajaran, baik dalam aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik. Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2015), hasil belajar merupakan hasil dari interaksi antara proses belajar dan proses mengajar yang ditunjukkan melalui perubahan perilaku peserta didik. Tinggi rendahnya hasil belajar dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik faktor internal maupun faktor eksternal. Faktor internal meliputi motivasi belajar, minat, kesehatan, kecerdasan, disiplin, dan kemampuan mengelola waktu, sedangkan faktor eksternal meliputi lingkungan keluarga, sekolah, teman sebaya, serta fasilitas belajar.

Salah satu faktor internal yang memiliki peranan penting dalam menentukan keberhasilan belajar adalah manajemen waktu. Manajemen waktu merupakan kemampuan seseorang dalam merencanakan, mengorganisasi, mengendalikan, dan memanfaatkan waktu secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam dunia pendidikan, kemampuan mengelola waktu sangat diperlukan agar siswa dapat membagi waktu antara kegiatan belajar, mengerjakan tugas, mengikuti kegiatan sekolah, beristirahat, maupun aktivitas lainnya secara seimbang. Pengelolaan waktu yang baik akan membantu siswa belajar secara lebih teratur, mengurangi kebiasaan menunda pekerjaan, meningkatkan kedisiplinan, serta memaksimalkan kesempatan untuk memahami materi pelajaran.

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi memberikan kemudahan bagi siswa dalam memperoleh informasi dan sumber belajar. Berbagai platform digital, aplikasi pembelajaran, dan internet dapat dimanfaatkan sebagai media untuk meningkatkan kualitas belajar. Namun demikian, perkembangan teknologi juga membawa tantangan tersendiri. Penggunaan media sosial, permainan daring (online game), serta berbagai bentuk hiburan digital sering kali menyita sebagian besar waktu siswa sehingga mengurangi waktu belajar. Apabila siswa tidak memiliki kemampuan mengelola waktu dengan baik, maka aktivitas tersebut dapat menyebabkan kebiasaan menunda tugas, menurunnya konsentrasi belajar, berkurangnya kesiapan menghadapi evaluasi pembelajaran, dan pada akhirnya berdampak pada rendahnya hasil belajar.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan di SMK Swasta GKPS 3 Pematangsiantar, masih ditemukan beberapa permasalahan yang berkaitan dengan pengelolaan waktu belajar siswa. Sebagian siswa belum memiliki jadwal belajar yang teratur, sering menunda penyelesaian tugas, kurang mampu menentukan prioritas antara kegiatan akademik dan aktivitas di luar sekolah, serta belum memanfaatkan waktu luang secara optimal untuk belajar. Kondisi tersebut menyebabkan sebagian siswa kurang siap mengikuti proses pembelajaran maupun evaluasi yang diberikan guru sehingga hasil belajar yang diperoleh belum optimal. Fenomena ini menunjukkan bahwa kemampuan mengelola waktu menjadi salah satu aspek yang perlu mendapat perhatian dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran.

Secara teoritis, Stephen R. Covey (2004) menjelaskan bahwa manajemen waktu yang efektif tidak hanya berkaitan dengan mengatur jadwal kegiatan, tetapi juga kemampuan menetapkan prioritas berdasarkan tingkat kepentingan dan urgensi suatu pekerjaan. Siswa yang mampu menetapkan prioritas akan lebih mudah menyelesaikan tugas tepat waktu, memiliki disiplin belajar yang lebih baik, serta mampu mencapai tujuan pembelajaran secara optimal. Pendapat tersebut sejalan dengan teori Macan (1994) yang menyatakan bahwa perilaku manajemen waktu yang baik dapat meningkatkan produktivitas, mengurangi stres akademik, serta meningkatkan pencapaian kinerja individu, termasuk dalam bidang pendidikan.

Hubungan antara manajemen waktu dengan hasil belajar juga telah dibuktikan melalui berbagai penelitian terdahulu. Ariyati dan Subroto (2022) menemukan bahwa manajemen waktu berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI SMA Labschool Unesa. Penelitian Tindaon, Siahaan, dan Butar-butar menunjukkan bahwa kemampuan mengelola waktu belajar memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar ekonomi siswa SMA Swasta Teladan Pematangsiantar. Selain itu, Putri dan Dewi menyimpulkan bahwa semakin baik kemampuan siswa dalam mengatur waktu, semakin tinggi pula hasil belajar yang dicapai. Penelitian Putri, Haryana, dan Riadi juga membuktikan bahwa manajemen waktu dan kedisiplinan belajar secara bersama-sama memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar peserta didik.

Meskipun demikian, setiap sekolah memiliki karakteristik peserta didik, lingkungan belajar, dan budaya akademik yang berbeda sehingga hasil penelitian terdahulu belum tentu dapat digeneralisasikan pada semua kondisi. Hingga saat ini, penelitian mengenai pengaruh manajemen waktu terhadap hasil belajar siswa di SMK Swasta GKPS 3 Pematangsiantar masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk memperoleh gambaran empiris mengenai hubungan antara kemampuan manajemen waktu dengan hasil belajar siswa pada sekolah tersebut. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi bagi sekolah dalam merancang strategi pembelajaran yang mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam mengelola waktu secara efektif.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh manajemen waktu terhadap hasil belajar siswa kelas XI SMK Swasta GKPS 3 Pematangsiantar Tahun Pelajaran 2025/2026. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi secara teoritis dalam pengembangan kajian mengenai manajemen waktu dan hasil belajar, serta memberikan manfaat praktis bagi guru, sekolah, orang tua, dan peserta didik dalam meningkatkan efektivitas proses pembelajaran dan pencapaian hasil belajar yang lebih optimal.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei korelasional untuk mengetahui hubungan antara manajemen waktu sebagai variabel independen dengan hasil belajar sebagai variabel dependen. Penelitian dilaksanakan di SMK Swasta GKPS 3 Pematangsiantar pada Tahun Pelajaran 2025/2026.

Populasi penelitian berjumlah 66 siswa kelas XI yang terdiri atas kelas XI RPL, XI MP, dan XI AK. Teknik pengambilan sampel menggunakan total sampling, sehingga seluruh anggota populasi dijadikan sebagai sampel penelitian.

Pengumpulan data dilakukan menggunakan angket (kuesioner) yang disusun berdasarkan indikator masing-masing variabel. Variabel manajemen waktu diukur melalui empat indikator, yaitu menyusun tujuan, membuat jadwal, menghindari penundaan, dan meminimumkan waktu yang terbuang. Sementara itu, variabel hasil belajar diukur berdasarkan tiga indikator, yaitu perubahan pengetahuan, perubahan sikap, dan perubahan keterampilan. Seluruh butir pernyataan menggunakan skala Likert empat tingkat, yaitu Sangat

Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS).

Sebelum digunakan dalam penelitian, instrumen diuji validitasnya menggunakan korelasi Product Moment Pearson dan diuji reliabilitasnya menggunakan Cronbach's Alpha. Hasil pengujian menunjukkan bahwa instrumen memenuhi kriteria valid dan reliabel sehingga layak digunakan sebagai alat pengumpulan data.

Analisis data dilakukan secara bertahap melalui uji normalitas menggunakan Kolmogorov–Smirnov. Karena data penelitian tidak berdistribusi normal, analisis hubungan antarvariabel dilanjutkan menggunakan uji Korelasi Spearman Rank dengan bantuan program IBM SPSS Statistics pada taraf signifikansi 5%. Keputusan pengujian hipotesis ditentukan berdasarkan nilai signifikansi (Sig.) kurang dari 0,05 yang menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara manajemen waktu dengan hasil belajar siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Swasta GKPS 3 Pematangsiantar dengan tujuan mengetahui pengaruh manajemen waktu terhadap hasil belajar siswa kelas XI Tahun Pelajaran 2025/2026. Populasi penelitian berjumlah 66 siswa, sedangkan sampel penelitian sebanyak 30 siswa yang dipilih menggunakan teknik total sampling. Data penelitian diperoleh melalui penyebaran angket mengenai manajemen waktu dan dokumentasi hasil belajar siswa.

Uji Validitas Dan Reliabilitas

Sebelum digunakan sebagai instrumen penelitian, angket terlebih dahulu diuji validitas dan reliabilitasnya. Uji validitas dilakukan menggunakan korelasi Product Moment Pearson dengan bantuan program IBM SPSS Statistics. Berdasarkan hasil pengujian, seluruh butir pernyataan pada variabel manajemen waktu $r_{hitung} < r_{tabel}$ yaitu sebesar 0,3610 dengan signifikansi $< 0,05$ sehingga butir pernyataan tersebut dinyatakan tidak valid. Butir yang tidak valid kemudian dieliminasi dan tidak digunakan dalam penyebaran angket kepada responden. Dengan demikian, hanya butir pernyataan yang telah memenuhi kriteria validitas yang digunakan dalam penelitian.

Kemudian pada variabel hasil belajar memiliki nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$ yaitu sebesar 0,3610 dengan signifikansi $< 0,05$ sehingga butir pernyataan tersebut dinyatakan tidak valid. Butir yang tidak valid kemudian dieliminasi dan tidak digunakan dalam penyebaran angket kepada responden. Dengan demikian, hanya butir pernyataan yang telah memenuhi kriteria validitas yang digunakan dalam penelitian.

Selanjutnya, uji reliabilitas dilakukan menggunakan metode Cronbach's Alpha. Hasil uji reliabilitas instrumen variabel Manajemen Waktu (X) menunjukkan nilai Cronbach's Alpha sebesar $0,901 > 0,60$ sehingga seluruh butir pernyataan pada variabel Manajemen Waktu (X) dinyatakan reliabel. Hasil uji reliabilitas instrumen variabel Hasil Belajar (Y) menunjukkan nilai Cronbach's Alpha sebesar $0,878 > 0,60$ sehingga seluruh butir pernyataan pada variabel Hasil Belajar (Y) dinyatakan reliabel. Instrumen penelitian dinyatakan reliabel dan memiliki tingkat konsistensi yang baik. Dengan demikian, angket dapat digunakan sebagai alat pengumpulan data dalam penelitian ini.

Uji Normalitas

Uji normalitas kolmogorov smirnov merupakan bagian dari uji normalitas klasik. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah nilai residual bersifat normal atau tidak.

Dasar pengambilan Keputusan :

1. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka data berdistribusi normal
2. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal

Tabel 1
Uji Normalitas

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statisti c	df	Sig.	Statisti c	df	Sig.
X	.245	66	.000	.728	66	.000
Y	.115	66	.030	.952	66	.013

Berdasarkan uji kolmogorov smirnov, nilai signifikansi yang diperoleh $< 0,05$ sehingga data penelitian tidak berdistribusi normal. Oleh karena itu, pengujian hipotesis tidak menggunakan analisis parametrik, melainkan dilanjutkan menggunakan uji korelasi Spearman Rank sesuai dengan karakteristik data penelitian.

Uji Korelasi Spearman Rank

Uji korelasi spearman rank adalah uji statistik nonparametrik yang digunakan untuk mengetahui arah dan tingkat keeratan hubungan antara dua variabel yang diukur pada skala ordinal atau data yang tidak memenuhi asumsi normalitas. Uji Korelasi Spearman Rank digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua variable.

Dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut.

1. Jika nilai signifikansi (Sig.) $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.
2. Jika nilai signifikansi (Sig.) $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

Tabel 2
Uji Korelasi Spearman Rank

Correlations				
			Manajemen	Hasil Belajar
Spearman's rho	Manajemen	Correlation Coefficient	1.000	.376**
		Sig. (2-tailed)	.	.002
		N	66	66
	Hasil Belajar	Correlation Coefficient	.376**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.002	.
		N	66	66

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai koefisien korelasi (Spearman's rho) sebesar 0,376 dengan nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar 0,002. Karena nilai signifikansi $< 0,05$ ($0,002 < 0,05$), maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang berarti terdapat hubungan yang signifikan antara manajemen waktu dengan hasil belajar siswa.

Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh manajemen waktu terhadap hasil belajar siswa di SMK Swasta GKPS 3 Pematangsiantar. Berdasarkan hasil analisis data menggunakan uji korelasi spearman rank diperoleh nilai koefisien korelasi (Spearman's rho) sebesar 0,376 dengan nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar 0,002, sehingga terdapat hubungan antara manajemen waktu dengan hasil belajar siswa. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam mengelola waktu memiliki peranan dalam meningkatkan hasil belajar yang diperoleh.

Manajemen waktu merupakan kemampuan seseorang dalam merencanakan, mengatur, dan memanfaatkan waktu secara efektif untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam penelitian ini, manajemen waktu diukur melalui empat indikator, yaitu menyusun tujuan, membuat jadwal, menghindari penundaan, dan meminimumkan waktu yang terbuang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa yang mampu menyusun tujuan belajar dengan baik, membuat jadwal belajar secara teratur, tidak menunda penyelesaian tugas, serta

memanfaatkan waktu secara efektif cenderung memiliki hasil belajar yang lebih baik dibandingkan siswa yang belum mampu mengelola waktunya secara optimal.

Hasil belajar dalam penelitian ini diukur melalui indikator perubahan pengetahuan, perubahan sikap, dan perubahan keterampilan. Peningkatan pada ketiga aspek tersebut menunjukkan bahwa siswa tidak hanya mengalami perkembangan dalam penguasaan materi pelajaran, tetapi juga menunjukkan perubahan sikap belajar yang lebih positif serta meningkatnya keterampilan dalam menyelesaikan tugas-tugas pembelajaran.

Temuan penelitian ini sejalan dengan pendapat Nana Sudjana (2017), yang menyatakan bahwa hasil belajar merupakan kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajar. Semakin baik pengalaman belajar yang diperoleh melalui pengelolaan waktu yang efektif, maka semakin baik pula hasil belajar yang dicapai.

Hasil penelitian ini juga mendukung teori manajemen waktu yang dikemukakan oleh Stephen R. Covey (2013), yang menyatakan bahwa individu yang mampu menetapkan prioritas dan mengelola waktu secara efektif akan lebih mudah mencapai tujuan yang diinginkan. Dalam konteks pendidikan, pengelolaan waktu yang baik memungkinkan siswa mempersiapkan diri sebelum pembelajaran, menyelesaikan tugas tepat waktu, mengurangi kebiasaan menunda pekerjaan, serta meningkatkan konsentrasi ketika belajar.

Selain itu, hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh A.M. Yusuf yang menjelaskan bahwa kemampuan mengatur waktu merupakan salah satu faktor internal yang memengaruhi keberhasilan belajar peserta didik. Siswa yang memiliki disiplin dalam mengelola waktu cenderung lebih bertanggung jawab terhadap proses belajarnya sehingga memperoleh prestasi yang lebih baik.

Dengan demikian, hasil penelitian ini membuktikan bahwa manajemen waktu merupakan salah satu faktor yang berkontribusi terhadap hasil belajar siswa di SMK Swasta GKPS 3 Pematangsiantar. Oleh karena itu, siswa diharapkan mampu meningkatkan kemampuan mengelola waktu melalui penyusunan jadwal belajar, penetapan prioritas kegiatan, menghindari penundaan tugas, serta memanfaatkan waktu luang untuk kegiatan yang produktif. Guru juga diharapkan memberikan bimbingan mengenai pentingnya manajemen waktu agar siswa memiliki kebiasaan belajar yang lebih disiplin dan mampu meningkatkan hasil belajarnya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa manajemen waktu memiliki pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa kelas XI SMK Swasta GKPS 3 Pematangsiantar. Kemampuan siswa dalam mengelola waktu, seperti menyusun tujuan belajar, membuat jadwal, menghindari penundaan, dan memanfaatkan waktu secara efektif, berkontribusi terhadap peningkatan hasil belajar yang ditunjukkan melalui aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan.

Hasil analisis menggunakan uji Korelasi Spearman Rank menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara manajemen waktu dengan hasil belajar siswa. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik kemampuan siswa dalam mengelola waktu, maka semakin baik pula hasil belajar yang diperoleh. Sebaliknya, rendahnya kemampuan dalam mengatur waktu dapat menyebabkan berkurangnya efektivitas belajar sehingga berdampak pada pencapaian hasil belajar yang kurang optimal.

Penelitian ini memberikan implikasi bahwa peningkatan kemampuan manajemen waktu perlu menjadi perhatian bagi sekolah, guru, dan siswa. Guru diharapkan dapat membimbing siswa dalam menyusun jadwal belajar dan membangun kebiasaan belajar yang disiplin, sedangkan siswa diharapkan mampu mengoptimalkan penggunaan waktu untuk kegiatan yang mendukung proses pembelajaran. Dengan demikian, penerapan manajemen waktu yang baik diharapkan dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran serta pencapaian hasil belajar

siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2014). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ariyati, I. M., & Subroto, W. T. (2022). Pengaruh Manajemen Waktu Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Kelas X SMA Labschool Unesa Selama Pembelajaran Daring. *Buana Pendidikan: Jurnal Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 18(1), 81-92.
- Azuar Juliandi, Irfan, & Saprinan Manurung. (2016). *Metodologi Penelitian Bisnis: Konsep dan Aplikasi*. Medan: UMSU Press.
- Covey, S. R. (2013). *The 7 Habits of Highly Effective People: Powerful Lessons in Personal Change*. New York: Simon & Schuster.
- Hamalik, O. (2014). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Huda, M., & Fauzi, A. (2019). Sistem Pengelolaan Wakaf Masjid Produktif Perspektif Hukum Islam (Studi Kasus di Masjid Ismailiyyah Nalumsari Jepara). *Jurnal At-Tamwil: Kajian Ekonomi Syariah*, 1(2), 27-46.
- Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar. (2016). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik. (2014). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Purwanto, E. (2014). Model motivasi trisula: sintesis baru teori motivasi berprestasi. *Jurnal Psikologi UGM*, 41(2), 47.
- Putri, A. A., & Dewi, R. M. (2022). Pengaruh manajemen waktu dan efikasi diri pada hasil belajar ekonomi kelas x sman 1 sidoarjo. *OIKOS: Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi dan Ilmu Ekonomi*, 6(2), 214-225.
- Putri, D. A., Haryana, G., & Riadi, R. M. (2025). Pengaruh Manajemen Waktu dan Kedisiplinan Siswa terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Ekonomi. *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 8(8), 8786-8791.
- Sudjana, N. (2017). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulistyaningrum, E. P., & Sutrisno, B. (2021). *Pengaruh Kreativitas Belajar Dan Manajemen Waktu Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Dasar Siswa Jurusan Akuntansi SMK Negeri 3 Surakarta* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Susanto, A. (2018). *Bimbingan dan konseling di Sekolah: Konsep, teori, dan aplikasinya*. Kencana.
- The 7 Habits of Highly Effective People. (2004). *The 7 Habits of Highly Effective People*. New York: Free Press.
- Tindaon, T., Siahaan, A. L. ., & Butarbutar, I. P. . (2025). Pengaruh Manajemen Waktu Belajar Siswa Dan Perhatian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Pada Pelajaran Ekonomi Di Kelas X . *PIJAR: Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran* , 4(1), 208–219
- Tindaon, T., Siahaan, A. L. ., & Butarbutar, I. P. . (2025). Pengaruh Manajemen Waktu Belajar Siswa Dan Perhatian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Pada Pelajaran Ekonomi Di Kelas X . *PIJAR: Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran* , 4(1), 208–219.